

## **ANALISIS SWOT COOKIES MATCHA**



Disusun oleh :

1. Patrisia Cindy Paskariana 225314051
2. Chandara Sekhara 23513020
3. Sensus Sandi 235314027
4. Kristoforus I.A 235314022
5. Samuel Jeremiah H.S 235314009

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
SEMESTER GANJIL  
2025/2026**

<p><b>TRENGTH (KEKUATAN) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Rasa Unik dan Menarik</b> Cookies matcha menawarkan rasa yang tidak biasa, yang bisa menarik konsumen yang mencari sesuatu yang berbeda dari cookies biasa.</li> <li>2. <b>Tren Matcha yang Populer</b> Matcha saat ini sedang populer di kalangan konsumen, terutama di kalangan penggemar makanan dan minuman sehat.</li> <li>3. <b>Produk Premium</b> Penggunaan matcha berkualitas tinggi bisa menambah daya tarik produk, terutama bagi konsumen yang menghargai kualitas bahan.</li> <li>4. <b>Daya Tarik untuk Pasar Kesehatan</b> Cookies matcha menawarkan manfaat kesehatan yang terkait dengan kandungan antioksidan dan energi alami dari matcha. Ini membuat produk ini cocok untuk konsumen yang peduli dengan kesehatan dan mencari camilan yang tidak hanya enak tetapi juga bermanfaat.</li> <li>5. <b>Branding Dapat Dibangun dari Nol Sesuai Target Pasar (Anak Muda dan Kuliner Kekinian)</b> Branding untuk produk cookies matcha dapat dimulai dengan membangun citra yang relevan dengan minat dan tren anak muda yang sangat menyukai kuliner kekinian dan inovatif.</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS (KELEMAHAN) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Modal Terbatas</b> Bisnis baru mungkin menghadapi keterbatasan modal untuk membeli bahan baku berkualitas atau melakukan promosi secara luas.</li> <li>2. <b>Pasar Terbatas</b> Tidak semua orang suka matcha, sehingga pasarnya terbatas hanya pada kelompok tertentu yang menyukai rasa ini.</li> <li>3. <b>Harga Lebih Mahal</b> Cookies matcha cenderung lebih mahal karena bahan baku berkualitas, yang bisa mengurangi daya tarik bagi konsumen dengan anggaran terbatas.</li> <li>4. <b>Pengenalan Produk yang Lambat</b> Untuk usaha baru, memperkenalkan produk kepada pasar dan mendapatkan pengakuan bisa memakan waktu.</li> <li>5. <b>Ketergantungan pada Pemasok Bahan Baku</b> Bisnis cookies matcha sangat bergantung pada pasokan bahan baku seperti matcha berkualitas tinggi. Jika pasokan terganggu atau harga bahan baku naik, biaya produksi bisa meningkat, yang dapat mempengaruhi harga jual produk dan keuntungan.</li> </ol>
<p><b>OPPORTUNITY (PELUANG) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Peningkatan Daya Beli Konsumen</b></li> </ol>	<p><b>THREATS (ANCAMAN) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pajak Penjualan Meningkat</b></li> </ol>

<p>Banyak orang yang semakin terbuka untuk membeli produk premium, termasuk makanan yang unik dan sehat seperti cookies matcha.</p> <p><b>2. Penjualan Online</b></p> <p>Platform e-commerce dan media sosial memberikan peluang besar untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas tanpa perlu memiliki toko fisik.</p> <p><b>3. Tren Makanan Sehat</b></p> <p>Kenaikan kesadaran akan gaya hidup sehat dapat mendorong lebih banyak orang untuk mencoba produk berbahan dasar matcha yang dianggap lebih sehat.</p> <p><b>4. Diversifikasi Produk</b></p> <p>Menambahkan varian lain, seperti cookies dengan campuran matcha dan bahan sehat lainnya, bisa menarik lebih banyak konsumen.</p> <p><b>5. Kemitraan dengan Kafe atau Restoran</b></p> <p>Menjalin kerja sama dengan kafe atau restoran yang sudah populer bisa memperkenalkan produk cookies matcha ke pelanggan yang lebih banyak.</p>	<p>Jika pajak penjualan untuk makanan meningkat, harga jual cookies matcha bisa menjadi lebih mahal, yang mempengaruhi daya beli konsumen.</p> <p><b>2. Persaingan Ketat</b></p> <p>Banyaknya pesaing yang menjual cookies atau produk serupa dengan harga lebih murah dapat mengurangi daya tarik cookies matcha di pasaran.</p> <p><b>3. Selera Konsumen yang Berubah</b></p> <p>Selera atau keinginan konsumen terhadap suatu produk bisa berubah dari waktu ke waktu. Misalnya, saat ini banyak orang yang suka dengan matcha tetapi mungkin beberapa tahun lagi selera mereka beralih ke rasa atau jenis camilan lain yang lebih tren.</p> <p><b>4. Krisis Ekonomi atau Penurunan Daya Beli</b></p> <p>Jika terjadi krisis ekonomi atau penurunan daya beli masyarakat, konsumen mungkin mengurangi pengeluaran untuk produk premium atau camilan. Cookies matcha, yang biasanya lebih mahal, bisa jadi kurang diminati selama periode ekonomi sulit.</p> <p><b>5. Munculnya Tren Baru yang Menggantikan Match</b></p> <p>Tren makanan yang dinamis bisa menyebabkan minat terhadap matcha menurun, sehingga cookies matcha kehilangan popularitas dan daya tarik di pasar.</p>
--	--